

DAFTAR PUSTAKA

- Alsen, S. (2014). Infeksi Luka Operasi. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 46(3), 230–231. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/mks/article/view/2710>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022.
- Amelia, R., dan Burhanuddin, N. (2018). Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Dengan Infeksi Nosokomial Pada Sprei Di Ruang Perawatan Pascabedaah RSUD Labuang Baji Kota Makassar. *Jurnal Public Health*, 1(9–10), 272–278. <https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/download/42/42>. Diakses pada tanggal 25 April 2022
- Amelinda, D., dan Usman. (2014). Pola Sensitivitas Bakteri Penyebab Infeksi Saluran Napas Bawah Non Tuberkulosis Terhadap Kotrimoksazol di Laboratorium Mikrobiologi RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), 387–396. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i3.147>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Amrullah (2017). Gambaran Faktor Risiko Infeksi Nosokomial Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Haji Kota Makassar Tahun 2016. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 2, Issue 2). http://repositori.uinalauddin.ac.id/9298/1/Skripsi_Aandi_Amran_Amrullah.pdf. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022.
- Angga, P., dan Budiarti, Y. (2015). Identifikasi Jenis Bakteri Kontaminan Pada Tangan Perawat Di Bangsal Penyakit Dalam RSD Ulin Banjarmasin Periode Juni-Agustus 2014 Ikhwanda. *Berkala Kedokteran*, 11, 11–18. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jbk/article/view/180>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Anggraeni, A. (2020). *Peran Perawat dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Umum Daerah Padangsidimpuan Tahun 2019*. 96. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/27139>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2021.
- Antari (2018). *Angka Kuman dan Identifikasi Bakteri Pada Tangan Tenaga Paramedis di Ruang Neonatal Intensive Care Unit RSD Badung Mangusada*. 2. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/649/>. Diakses pada tanggal 11 November 2021.
- Arozzi, R. (2016). *Pewarnaan Sel Bakteri*. 8–9.
- Arrazie, A. (2018). Pengaruh Gaji Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan Admininstrasi di Lembaga Pendidik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/486>. Diakses pada tanggal

20 Juni 2022.

- Atmojo (2016). Media Mueller Hinton Agar. *Indonesian Medical Laboratory*. <https://medlab.id/media-mueller-hinton-agar/>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2022.
- Azwar (2008). *Penyusunan Skala Psikolog*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharutan, Soeliongan, S. (2015). Pola Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial Pada Ruang Perawatan Intensif Anak Di Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1), 413–418.<https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7417>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.
- Brook (2014). *Mikrobiologi Kedokteran (Jawetz, Melnick & Adelberg Medical Microbiology)*. Edisi 25. Buku kedokteran EGC. http://lib.fkik.untad.ac.id/index.php?p=show_detail&id=932. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022.
- Bruckler J., Schwarz S., U. F. (1994). *No TitleStaphylokokken-Infektion und Enterotoxine*. Band. II/1, In Blobel, H. und Schlie ßer (Eds.), Handbuch der bakteriellen Infektionen bei Tieren, 2. Auflage. Gustav Fischer Verlag Jena, Stuttgart.
- Budiarso, L. (2012). Pengaruh Cuci Tangan Dalam Penurunan Jumlah Mikroba Di Kulit Tangan. In *Jurnal Ebers Papyrus* (Vol. 18, Issue 1, pp. 23–29). Department of Microbiology, Faculty of Medicine, Tarumanagara University. <https://media.neliti.com/media/publications/70227-ID-pengaruh-cuci-tangan-dalam-penurunan-jum.pdf>. Diakses pada tanggal 26 April 2022.
- Cavalieri (2005). *Manual of Antimicrobial Susceptibility Testing* (M. B. Coyle (ed.)). https://www.researchgate.net/profile/Rasha-Maal-Bared/post/Is_there_any_method_to_test_the_tolerance_of_a_microbial_community/attachment/59d63faac49f478072ea9ccf/AS%3A273781250035720%401442285944459/download/NCCLS+Manual+of+Antimicrobial+Susceptibility+Te. Diakses pada tanggal 15 Februari 2022.
- CLSI (2012). *Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing; Twenty-Second Informational Supplement*. In *M100-S22* (Vol. 32, Issue 3). <https://clsi.org/standards/products/microbiology/documents/m100/>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Costello EK, Lauber CK, Hamady, Fierer N, Gordon JI, K. R. (2009). Bacterial Variation in Human Body Habitats Across Space and Time. *National Library of Medicine*, Science: 326(5960):1694-7. doi: 10.1126/science.11. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/19892944/>. Diakses pada tanggal 27 April 2022.

- Damanik (2016). Hubungan mobilisasi dengan pencegahan dekubitus pada pasien koma di rumah sakit umum daerah deli serdang lubuk pakam tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1), 13–18. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/Jurnalkeperawatan/article/view/230/233>. Diakses pada tanggal 28 April 2022.
- Darmadi (2008). *Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, A. K. (2013). Isolasi, Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap Amoxicillin dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita Mastitis Di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo, Yogyakarta. *American Journal of Public Health*, 45(9), 1138–1146. <https://doi.org/10.2105/ajph.45.9.1138>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Dinkes (2017). *Kenali Resistensi Antibiotik (AMR), Dampak dan Bahayanya Bagi Tubuh*. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/kenali-resistensi-antibiotik-amr-dampak-dan-bahayanya-bagi-tubuh/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022.
- Dzidic, Suskovic, and B. (2008). Antibiotic resistance mechanisms in bacteria: Biochemical and genetic aspects. *Food Technology and Biotechnology*, 46(1), 11–21. <https://hrcak.srce.hr/file/34842>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022.
- Fardiaz (1993). *Analisis Mikrobiologi Pangan*. PT Prasindo Persada.
- Fitriyastanti, D., Sulchan, M., dan Sayono (2003). Faktor-faktor Yang Terkait Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial. 1. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/download/373/415>. Diakses pada tanggal 29 April 2022.
- Gallagher Jason C., C. M. D. (2018). *Antibiotics Simplified* (4th Edition).
- Hayati, Tyasningsih, Praja, Chusniati, Yunita, N., dan Wibawati, P. W. (2019). Isolasi dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* pada Susu Kambing Peranakan Etawah Penderita Mastitis Subklinis di Kelurahan Kalipuro, Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol2.iss2.2019.76-82>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Hayati, Z., Azwar, dan Puspita, I. (2012). Pattern and Antibiotics' Sensitivity of Bacteria Potentially Causing Nosocomial Infection at Surgical Wards, RSUDZA, Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20(3), 158–166. [https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_-vN0kEAAA AJ:LkGwnXOMwfcC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_-vN0kEAAAAJ&citation_for_view=_-vN0kEAAA AJ:LkGwnXOMwfcC). Diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

- Herawati, F., dan Irawati, L. (2014). Terapi Antibiotik pada Infeksi Nosokomial. *Buletin Rasional*, 9(2), 15–16. <http://repository.ubaya.ac.id/28034/>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Jawetz, Melnick, dan A. (2005). *Mikrobiologi Kedokteran, diterjemahkan oleh Mudihardi, E., Kuntaman, Wasito, E. B., Mertaniasih, N. M., Harsono, S., Alimsardjono, L.,*. Edisi XXII. Medika Salemba. <https://onesearch.id/Record/IOS2870.PKMAL0000000000001399>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Kampf G, Loeffler H, G. P. (2009). Hand Hygiene for the Prevention of Nosocomial Infections. Deutsches Arzteblatt International. *National Library of Medicine*, 106 (40), 649–655. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2770229/>. Diakses pada tanggal 24 April 2022.
- Kefarmasian, P. (2011). *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. <https://farmalkes.kemkes.go.id/2014/03/pedoman-umum-penggunaan-antibiotik/>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2022.
- Kemenkes RI (2014). Undang-undang RI No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. In *Tentang Keperawatan*. Issue 10. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2014/uu38-2014bt.pdf>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2021.
- Kenneth (2012). The Bacterial Flora of Humans Todar's. *Online Textbook of Bacteriology*, 1, 5. <http://textbookofbacteriology.net/normalflora.html>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2022.
- Kurniawan, F. B. dan I. T. S. (2017). *Bakteriologi : Praktikum Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta : EGC. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Kuswiyanto (2016). *Bakteriologi 2 Buku Ajar Analisis Kesehatan*.
- Lay, dan B. W. (1994). *Analisis Mikroba di Laboratorium*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. <https://onesearch.id/Author/Home?author=Lay%2C+Bibiana+W>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Leboffe, P. (2011). *A Photographic Atlas for the Microbiology Laboratory 4th edn*. <https://www.amazon.com/Photographic-Atlas-Microbiology-Laboratory/dp/0895828723>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Management, E. (2015). Tingkat Cemaran *Staphylococcus aureus* Pada Ikan Asin di Pasar Tradisional Kota Kupang. V (2), 79–85. <https://ejurnal.undana.ac.id/JKV/article/view/1039>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2021. Diakses pada tanggal 8 Januari 2022.
- RSD Mangusada. (2021). *Rawat Inap Reguler*. Rsudmangusada.Badungkab.Go.Id. <https://rsudmangusada.badungkab.go.id/page/read/81/rawat-inap-reguler>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.

- Maranty (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Air Kulit Buah Pir Ambon Lumut (*Musa acuminata Colla*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. In *Euphytica*. Vol. 18, Issue 2). https://repository.usd.ac.id/6854/2/121434067_full.pdf. Diakses pada tanggal 19 Februari 2022.
- Mardiah, M. (2017). Uji Resistensi *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik, Amoxillin, Tetracyclin dan Propolis. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 8(2), 1–6. <https://doi.org/10.20956/jal.v8i16.2978>. Diakses pada tanggal 30 April 2022.
- Marek Cindy L., and S. R. T. (2019). *Antimicrobials in Pediatric Dentistry*. Sixth Edit. Elsevier Inc. https://www.researchgate.net/publication/346711092_Antimicrobials_in_Pediatric_Dentistry. Diakses pada tanggal 18 Februari 2022.
- Maulitasari, S. S. (2014). Identifikasi Cemaran *Staphylococcus aureus* Pada Daging Ayam Yang Dijual Di Pasar Tradisional Dan Modern Di Sekitar Kampus Institut Pertanian Bogor. *Bogor (ID) : Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/68213>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Mungesti, Sekarwati, K. (2016). Gambaran Pengelolaan Linen Di Bagian Laundry RSPAU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta. *Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia*, 04(01), 205–214. <http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/mikki/article/view/112/86>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.
- McEvoy (2002). AHFS Drug Information. *American Society of Health-System Pharmacists*.
- Mungesti, Sekarwati, K. (2016). Gambaran Pengelolaan Linen Di Bagian Laundry RSPAU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta. *Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia*, 04(01), 205–214. <http://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/mikki/article/view/112/86>
- Neal (2007). *Farmakologis Medis*. Penerbit Erlangga.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Edisi Revisi.
- Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Revisi.
- Nursalam (2012). *Manajemen keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. 117.
- Pangalila, F. J. V. (2019). *Pedoman Antibiotik Empirik di Unit Rawat Intensif*. Perhimpunan Dokter Intensive Care Indonesia. <https://pamki.or.id/download/buku-pedoman-antibiotik-empirik-di-unit-rawat-intensif/>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.

- Patricia, P. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses Dan Praktik Volume 1.* http://library.poltekkesjakarta1.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=286. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Pencheva, D., Diseases, P., Ivanov, I. N., dan Diseases, P. (2018). In Search of the Truth about the Quality of Mueller Hinton Agar and Tested Antimicrobial Discs. *The Pharmaceutical and Chemical Journal*, 5(1)(March), 145–152. https://www.researchgate.net/publication/323692505_In_Search_of_the_Truth_about_the_Quality_of_Mueller_Hinton_Agar_and_Tested_Antimicrobial_Discs. Diakses pada tanggal 1 Mei 2022.
- Permenkes RI (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. In *Permenkes RI*. <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk24062011.pdf>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2022.
- Permenkes RI No. 27, 2017 (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Solid State Ionics*, 2(1), 1–10. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-1%0Ahttp://www.ing.unitn.it/~luttero/laboratoriomateriali/RietveldRefinement.pdf%0Ahttp://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-developme>. Diakses pada tanggal 23 November 2021.
- Permenkes RI No. 43, 2019 (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*. 2, 1–13. Diakses pada tanggal 23 November 2021.
- Purnama, S. G. (2016). Modul Prinsip-Prinsip Etika Kesehatan. *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*, 1–7. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/03b7efe3b657eb67d4d28815d4e5cabb.pdf. Diakses pada tanggal 28 November 2021.
- Pratami, H. A., Apriliana, E., dan Rukmono, P. (2013). Identifikasi Mikroorganisme Pada Tangan Tenaga Medis Dan Paramedis Di Unit Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Medical Journal Of Lampung University*, 2337–3776, 85–94. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/44>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2022.
- Pratiwi, M. N. (2019). *Aktivitas antibakteri fraksi buah jambu wer (Prunus persica (L.) Batsch) terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14322/>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2022.

- Purwanti (2015). *Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Terhadap Angka Koloni Kuman Pada Penjamah Makan di Seluruh Kantin Universitas Tanjungpura Pontianak*. 224–233. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/20209/16574>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2022.
- Putri Hiaranya, M., Sukini, dan Yodong (2017). *Mikrobiologi* (1st ed.). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.http://bppsdm.kemkes.go.id/pusdiksdm/wp-content/uploads/2017/11/mikrobiologi_bab1-9.pdf. Diakses pada tanggal 7 Februari 2022.
- Radji (2016). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran*. Edisi 2016.
- Rahmawati, Dassy kartika, Rousdy, D. W. (2017). Studi Analisis Perilaku Mencuci Tangan Terhadap Kepadatan Koloni Bakteri Sebelum dan Setelah Mencuci Tangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Protobiont*, 6(2), 1–7. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jprb/article/view/19494>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Rambiko, Fatmawati, B. (2016). Uji Sensitivitas Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial Saluran Kemih Akibat Penggunaan Kateter Terhadap Antibiotik Ampicillin, Amoxicillin Dan Ciprofloxacin. *Pharmacon*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.35799/pha.5.2016.11216>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Riskesdas (2013). Riset Kesehatan Dasar. *Expert Opinion on Investigational Drugs*, 7(5), 803–809. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2021.
- Rivai, Koentjoro, dan U. (2013). Determinan Infeksi Luka Operasi Pasca Bedah Besar. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(5), 235. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i5.390>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Sacher, R. A. (2004). *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Edisi II*. Edisi II. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sari, S. (2014). *Perbedaan Risiko Infeksi Nosokomial Saluran Kemih Berdasarkan Kateterisasi Urin, Umur, dan Diabetes Melitus*. 3(2), 205–216. <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/download/1662/1279>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Schwalbe, Steele-Moore, G. (2007). *Antimicrobial Susceptibility Testing Protocols* (T. and F. Group (ed.)). <https://www.routledge.com/Antimicrobial-Susceptibility-Testing-Protocols/Schwalbe-Steele-Moore-Goodwin/p/book/9780824741006>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2022.
- Septiari, B. B. (2012). *Infeksi Nosokomial*. 1–48

- Sherman, J. G. C. dan N. (2009). *Manual Laboratorium Mikrobiologi* (Edisi 8).
- Sihombing, L. A. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit.* <https://media.neliti.com/media/publications/92770-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.pdf>. Diakses pada tanggal 9 Mei 2022.
- Siregar, C. J. P. (2004). *Farmasi Klinik Teori, dan Penerapan*. Jakarta : EGC.
- Siswandono, dan S. (2000). *Kimia Medisinal* (Jilid II,).
- Snyder (1988). Safe Hands Wash Program for Retail Food. *Hospitality Institute of Technology and Management*, 21(22), 1–28. https://nanopdf.com/download/a-safe-hands-sierra-hygiene-products_pdf. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Soleha (2015). *Uji Kepekaan terhadap Antibiotik Susceptibility Test of Antimicroba.* 3–7. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/juke/article/download/644/648>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Sugiyono. Prof. Dr. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Revisi.
- Suhaeni, A. S. (2016). Isolasi dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat Dangke Asal Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 4(1), 79–83. <https://doi.org/10.24252/bio.v4i2.2511>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022.
- Sutopo (2015). *Penentuan Jumlah Sampel Dalam Penelitian*. 17, 29.
- Taylor, T. A. C. G. U. (2018). *Staphylococcus aureus*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441868/>. Diakses pada tanggal 14 Februari 2022.
- Tenover FC, Jones RN, Swenson JM, Zimmer B, McAllister S, and J. J. (1999). Methods for Improved Detection of Oxacillin Resistance in Coagulase-Negative Staphylococci: Results of a Multicenter Study. *Journal of Clinical Microbiology*, 37(12), 4051–4058. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC85879/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022.
- Trampuz, Andrej, and W. (2004). Hand Hygiene: A Frequently Missed Lifesaving Opportunity During Patient Care. *Mayo Clinic Proceedings; Rochester*, 79(1), 109–116. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/hand-hygiene-frequently-missed-lifesaving/docview/216867346/se-2>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2022.
- Warganegara (2017). Pneumonia Nosokomial: Hospital-Acquired, Ventilator-Associated, dan Health Care-Associated. *Jurnal Kedokteran Unila*, 1(3), 612–618.

<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1729>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

- WHO (2002). *No Title Promoting rational use of medicines : core components. WHO Policy Perspectives on Medicine*, 1–6. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/67438>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- WHO (2009). *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care : A Summary First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care*. World Health Organization, 30(1), 270. http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241597906_eng.pdf. Diakses pada tanggal 22 November 2021.
- Yanti, R. I., dan Warsito, B. E. (2013). Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, Dan Supervisi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan Retyaningsih Ida Yanti, Bambang Edi Warsito. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(2), 107–114. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/1006>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022.
- Yulika (2020). *Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang ICU RSD Dr. Rasidin Padang Tahun 2020*. 13–16. http://scholar.unand.ac.id/58493/5/Skripsi_Niken_Yulika_%2821%29.pdf. Diakses pada tanggal 13 Februari 2022.
- Zuhriyah, L. (2004). Gambaran Bakteriologis Tangan Perawat. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, XX, Pp, 50–53. Diakses pada tanggal 24 November 2021.